

MATERI 1



Padi

Padi adalah tanaman yang sangat penting di Indonesia. Padi menghasilkan beras. Banyak penduduk Indonesia yang mengonsumsinya. Padi dapat tumbuh di daerah panas dengan curah hujan tinggi. Daerah utama penghasil padi adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara.

Karawang, Jawa Barat, dikenal sebagai lumbung padi nasional. Pertumbuhan padi dibagi menjadi 3 tahap besar. Pertama-tama, benih atau biji padi dimasukkan ke dalam karung goni dan direndam satu malam di dalam air mengalir supaya perkecambahannya benih terjadi bersamaan. Selanjutnya, benih-benih ini ditanam di lahan sementara. Bibit yang telah siap dipindahtanamkan ke sawah. Biji atau benih tadi akan tumbuh berkecambah hingga muncul ke permukaan. Bakal akar dan tunas menonjol keluar. Lalu, batangnya memanjang. Petani juga mengairi, memberi pestisida dan pupuk pada tanaman ini. Selanjutnya, tanaman padi berbunga hingga gabah matang, berkembang penuh, keras, dan berwarna kuning. Gabah adalah bulir padi yang terbungkus dalam sekam (kulit padi). Gabah ini nantinya yang akan dijadikan benih lagi.

Tahap pertumbuhan padi berlangsung antara 110 hari hingga 130 hari. Setelah panen padi, gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling sehingga sekam (kulit padi) terlepas dari isinya. Bagian isi inilah, yang berwarna putih, kemerahan, ungu, atau bahkan hitam, yang disebut beras.

(Sumber: Tematik terpadu tema 3 kelas 4 kemendikbud, hal: 1)

Nasi adalah makanan pokok sebagian besar penduduk di dunia, termasuk penduduk di Indonesia. Karena itu banyak penduduk Indonesia yang menanam padi. Selain untuk memenuhi kebutuhan pokok, keadaan alam dan iklim di Indonesia juga mendukung untuk menanam padi.

Tanaman padi dapat ditanam di wilayah beriklim tropis, tanah yang subur, dan air yang cukup. Luas sawah di Indonesia mencapai 16 ribu hektare pada tahun 2014 dan hasil panen padi mencapai 75 juta ton pada tahun 2015. Indonesia merupakan negara penghasil beras terbesar ketiga di dunia.

Ada 10 wilayah di Indonesia yang menghasilkan beras dalam jumlah banyak yaitu,

1. Jawa Timur sekitar 1,1 juta ton per tahun,
2. Jawa Tengah sekitar 779 ribu ton per tahun,
3. Jawa Barat sekitar 540 ribu ton per tahun,
4. Sulawesi Selatan sekitar 490 ribu ton per tahun,
5. Nusa Tenggara Barat sekitar 155 ribu ton per tahun,
6. DKI Jakarta dan Banten sekitar 86 ribu ton per tahun,
7. Lampung sekitar 69 ribu ton per tahun,
8. Sumatera Selatan sekitar 68 ton ton per tahun,
9. DI Yogyakarta sekitar 66 ribu ton per tahun, dan
10. Aceh sekitar 46 ribu ton ton per tahun.

Kebutuhan beras Indonesia belum bisa tercukupi dari hasil pertanian di Indonesia, karna itu negara kita masih *mengimpor beras* untuk memenuhi kebutuhan pangan.

Tanaman padi bisa saja berkurang jumlahnya. Maka petani harus menjaganya. Berikut adalah beberapa **cara untuk mempertahankan padi** tetap dapat dinikmati masyarakat Indonesia.

1. Menjaga bibit agar dapat ditanam kembali.
2. Menjaga lahan pertanian. Jangan sampai lahan digunakan untuk kebutuhan lainnya, misalnya dijadikan untuk mendirikan bangunan.
3. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Sampah akan menyebabkan banjir. Apabila terjadi banjir, maka tanaman padi tidak akan tumbuh.
4. Saluran air dijaga agar tetap mengalir.
5. Penggunaan beras yang tidak berlebihan. Jumlah penduduk yang meningkat akan meningkatkan kebutuhan yang besar terhadap padi. Penggunaan beras sesuai kebutuhan akan sangat membantu.

MATERI 2

WAWANCARA

Wawancara adalah Kegiatan tanya jawab yang dilakukan 2 orang atau lebih untuk mendapatkan sebuah informasi. *Tujuan dari wawancara* adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan *cara* penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Dalam suatu wawancara ada narasumber dan pewawancara.

Narasumber dalam wawancara

Narasumber adalah orang yang memberi informasi yang dibutuhkan pewawancara. Sebelum melakukan wawancara, kita harus menentukan narasumber yang tepat. Narasumber yang akan kita wawancarai sebaiknya memenuhi syarat berikut:

1. Memiliki pengetahuan di bidang tertentu yang berkaitan dengan topik wawancara.
2. Memiliki keahlian tertentu dalam suatu bidang yang berkaitan dengan topik wawancara.
3. Mengalami atau terlibat dalam peristiwa yang berkaitan dengan topik.

Sikap-sikap ***pewawancara yang baik*** kepada narasumber, yaitu:

- a. Memperkenalkan diri dan menyatakan maksud dan tujuan wawancara kepada calon narasumber
- b. Meminta kesediaan seseorang menjadi narasumber dengan bahasa yang santun
- c. Menepati janji wawancara dengan narasumber sesuai waktu dan tempat yang disepakati
- d. Melayani narasumber dengan baik, misalnya menyediakan makanan dan minuman ketika wawancara
- e. Berbicara dengan bahasa yang santun
- f. Mengajukan wawancara dengan jelas
- g. Tidak memotong penjelasan narasumber
- h. Mengucapkan terimakasih setelah melakukan wawancara

Menyusun Daftar Pertanyaan Berdasarkan Gambar

Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber harus sesuai dengan topik wawancara. Kata tanya yang dapat digunakan untuk membuat pertanyaan wawancara, yaitu *apa, berapa, siapa, di mana, kapan, dan bagaimana*. Juga dapat menggunakan kata tanya dengan imbuhan - *kah*, misalnya *apakah, siapakah, atau kapankah*.

Kata tanya tersebut dapat digunakan *untuk* menggali informasi secara rinci dari narasumber. Saat wawancara, ajukan pertanyaan satu persatu atau bergantian.

Pertanyaan dalam wawancara sebaiknya dikelompokkan dari pertanyaan umum hingga khusus. Hal ini bertujuan supaya narasumber bisa diarahkan untuk memberi penjelasan secara rinci, sehingga pewawancara mendapatkan informasi sesuai yang diinginkan.

Laporan Wawancara

Semua informasi yang kita peroleh dari narasumber sebaiknya dicatat dan disusun sebagai laporan hasil wawancara. Laporan hasil wawancara *bertujuan* untuk memudahkan orang lain membaca dan mengetahui informasi penting yang telah kita peroleh.

Hal-hal yang ada dalam ***laporan wawancara***, yaitu: latar belakang, tujuan, topik, nama narasumber, pewawancara, waktu dan tempat, hasil, dan kesimpulan.